



FRASA ADJEKTIVA DALAM KLAUSA BAHASA INDONESIA DAN PADANANNYA DALAM BAHASA MANDARIN

Li Kunmei

Email: kunmei20001@mail.unpad.ac.id
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran
Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21, Jatinangor, Bandung, Indonesia

Eva Tuckyta Sari Sujatna

Email: eva.tuckyta@unpad.ac.id
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran
Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21, Jatinangor, Bandung, Indonesia

Dewi Ratnasari

Email: dewi.ratnasari@unpad.ac.id
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran
Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21, Jatinangor, Bandung, Indonesia

Abstrak

Kesulitan yang dialami mahasiswa asing, utamanya Tiongkok dalam mempelajari bahasa Indonesia adalah kelas kata adjektiva. Hal ini menggerakkan penulis untuk meneliti frasa adjektiva dalam klausa bahasa Indonesia dan padanannya dalam Bahasa Mandarin. Data diambil dari berita daring secara acak tanpa melihat topik tertentu dari CNNIndonesia. Dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Hasil analisis memperlihatkan bahwa frasa adjektiva dalam klausa bahasa Indonesia dapat menyandang fungsi sintaksis predikatif, dan keterangan. Sementara dalam klausa bahasa Mandarin fungsi sintaksis frasa adjektiva sebagai predikat, keterangan, subjek dan objek.

Kata kunci: Adjektiva, bahasa Indonesia, bahasa Mandarin

Abstract

The difficulty experienced by foreign students, especially Chinese, in learning Indonesian is the adjective word class. This prompted the writer to examine adjective phrases in Indonesian clauses and their Chinese equivalents. The data is taken from online news randomly without looking at certain topics from CNNIndonesia. This research is descriptive qualitative. The results of the analysis show that adjective phrases in Indonesian clauses can carry predicative and adverb syntactic functions. Meanwhile, in Chinese clauses, the syntactic functions of adjective phrases are predicates, descriptions, subjects and objects.

Keywords: Adjective, Indonesian, Chinese

PENDAHULUAN

Tata bahasa Mandarin (语法/yǔfǎ) terdiri atas morfem (语素/yǔsù), kata (词/cí, frasa (词组/cízǔ, dan kalimat (句子/jùzi) (卢福波, 2003). Ketika mempelajari bahasa Indonesia, tata bahasa dan kelas kata menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan. Salah satu kelas kata yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah adjektiva. Kelas kata adjektiva secara semantik memberikan keterangan spesifik tentang nomina yang dilekatinya dalam





sebuah kalimat (Alwi: 2003). Kelas kata adjektiva sendiri terdiri atas adjektiva yang dilihat dari bentuk, perilaku sintaktis dan perilaku semantik.

Penutur bahasa Mandarin, sebagai bahasa pertama (selanjutnya disingkat bM), mengalami kesulitan dalam menguasai bahasa Indonesia (selanjutnya disingkat bI). Ketika mempelajari bahasa asing, kesulitan dalam menguasai bahasa bisa diakibatkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah pengaruh dari penggunaan bahasa ibu dan kesalahan yang sering ditemukan dalam penguasaan bahasa tujuan (Ellis, n.d : 1994). Setiap bahasa tentu saja memiliki struktur serta kaidahnya tersendiri dalam menyampaikan maksud dan tujuan sebuah ujaran, dalam bM pola tersebut dikenal sebagai tata bahasa (语法/yǔfǎ).

Pada ranah sintaksis, klausa merupakan salah satu hal yang harus dipelajari sebelum mempelajari kalimat. Klausa adalah kelompok kata yang tersusun secara gramatikal, biasanya terdiri atas subjek dan predikat serta berpotensi menjadi kalimat (KBBI: 2016). Hal ini tentu menjadi hal yang susah dibedakan antara klausa dan kalimat. Namun, secara singkat Batasan pada klausa adalah hanya pada runtutan kata-kata yang bersifat predikatif. Sedangkan kalimat bisa berdiri sendiri, bisa terdiri atas beberapa klausa dan mempunyai intonasi final. Berikut contoh klausa yang ditemukan dalam berita daring CNN.

Ayah Park Soo-ha meninggal saat ia masih kecil karena ulah seseorang bernama Min Joon-kook (Jung Woong-in).

朴秀河的父亲在他很小的时候就因为一个叫闵俊国（郑雄仁饰）的人去世了。

Pǔxiùhé de fùqīn zài tā hěn xiǎo de shíhòu jiù yīnwéi yí ge jiào Mǐn jùnguó (Zhèng xióng rén shì) de rén qùshì le.

Dari uraian contoh frasa adjektiva dalam kalimat perbandingan bM dan bI, pada frasa adjektiva bM diletakan setelah subjek dan diikuti kata keterangan *很* (*hěn/sangat*) yang dipergunakan untuk menghubungkan nomina dan adjektiva. Sebagaimana contoh diatas yaitu “在他很小的时候 就因为一个叫闵俊国（郑雄仁饰）的人去世了” (*Zài tā hěn xiǎo de shíhòu jiù yīnwéi yí ge jiào Mǐn jùnguó (Zhèng xióng rén shì) de rén qùshì le/* meninggal saat ia masih *kecil* karena ulah seseorang bernama Min Joon-kook (Jung Woong-in).’

Pola struktur adjektiva yang sering membuat kesulitan penutur bM dalam mempelajari adjektiva bI. Pengajar bI untuk penutur bM tentu harus mencari padanannya untuk mempermudah proses belajar mengajar. Dalam hal ini, peneliti memilih untuk berita daring CNN Indonesia sebagai sumber data berupa klausa untuk memahami penggunaan adjektivanya. Hal ini menimbulkan hipotesis awal bahwa media cetak maupun media elektronik bisa digunakan sebagai bahan ajar mahasiswa asing dalam mempelajari adjektiva klausa bI, utamanya penutur dengan bM.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berjudul “Frasa Adjektiva dalam klausa bahasa Indonesia dan dan padanannya dalam bahasa Mandarin”. Sebagai langkah untuk mengetahui struktur kedua bahasa tersebut maka penelitian berfokus frasa adjektiva bI dalam tataran klausa dan padananya dalam bM.

Ada banyak penelitian terkait bahasa Mandarin maupun bahasa Indonesia, tetapi dalam penelitian ini terdapat dua kajian yang cukup relevan. Pertama terkait penelitian dalam tingkat adjektiva dalam klausa bI dan dipadankan dengan bahasa Jerman. Ratnasari (2009), melakukan kajian ilmiah yang berjudul “Perilaku Adjektiva Terhadap Nomina dalam Frasa dan Klausa bahasa Jerman dan bahasa Indonesia”. Salah satu simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara sintaksis, hubungan antara adjektiva dan nomina dalam



kontruksi frasa bahasa Jerman ditunjukkan dalam konkordansi berwujud imbuhan infleksi pada adjektivanya. Perbandingan bahasa yang berbeda dalam penelitian ini dapat memberikan sudut pandang baru sekaligus perbandingan dalam melakukan penelitian terkait adjektiva BI. Ratnasari menggunakan data yang diambil dari beragam karya sastra, dan media cetak berupa koran harian.

Selanjutnya penelitian kedua, terkait BM. Pada tahun 2011, Prafantya melakukan penelitian pada tahapan kalimat perbandingan BM dengan bahasa perbandingan yakni bahasa Inggris. Penelitian ini juga dilakukan dalam tingkat komparatif dan tingkat superlatif. Hasil dari penelitian tersebut memperlihatkan bahwa bahasa Inggris memiliki morfologis yang tampak dari jumlah suku kata dan fonem terakhir yang melekat pada adjektivanya, sementara dalam BI adjektiva pada tingkat komparatif bersanding dengan adverbial "lebih" dan pada tingkat superlatif adjektiva bersanding dengan adverbial "sangat" atau melalui penambahan prefiks "ter-". Kedua penelitian di atas sama-sama menggunakan adjektiva BI tetapi hasil penelitian dari keduanya memiliki fokus dan hasil penelitian yang berbeda karena sumber data dan bahasa perbandingan yang digunakan berbeda. Untuk itu, penulis dalam hal ini peneliti, menemukan gambaran terkait adjektiva BI untuk menemukan padanan yang tepat dan aturan adjektiva BI ke dalam BM.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjawab rumusan masalah. Pendekatan yang dilakukan menggunakan kualitatif karena dapat menjabarkan penemuan terkait padanan antara frasa adjektiva BI dan BM dalam tingkat klausa. Dalam penelitian ini metode deskriptif kualitatif dapat disajikan berupa kata-kata dan gambar tetapi bukan angka (Noor, 2011). Penjelasan disampaikan dengan memberikan gambaran secara faktual dan akurat mengenai suatu konteks klausa tersebut digunakan.

Sesuai dengan penjelasan metode kualitatif yakni pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan secara prosedural guna untuk menghasilkan suatu data deskriptif yang disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari setiap individu maupun perilaku yang diamati sebagai objek (Bogdan dan, 2012). Langkah-langkah penelitian ini dimulai dari pengumpulan data berupa kata berbentuk klausa adjektiva dalam CNN. Data sekunder yang terkumpul kemudian dipilah dan diklasifikasikan berdasarkan posisi adjektivanya. Data yang sudah diolah, kemudian diurutkan secara sistematis untuk mempermudah tahapan selanjutnya yakni analisis data.

Pada tahapan analisis data, langkah penelitian diawali dengan mengumpulkan kembali data yang sudah sistematis tadi dengan sumber data sekunder untuk melakukan tahap selanjutnya yakni mentabulasi data dalam bentuk daftar. Data yang sudah dalam bentuk daftar untuk dianalisis secara deskriptif naratif secara sintaksis. Kemudian, penjelasan akan diakhiri dengan kesimpulan.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka guna untuk mencari sumber data secara tertulis (Gulo, 2002). Beberapa studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini telah dijelaskan dalam bentuk penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan pada pendahuluan.

Dalam penelitian ini akan dipaparkan teori frasa adjektiva bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin. Adjektiva bahasa Indonesia secara singkat dapat dikategorikan menjadi lima (Kridalaksana, 1986).

1. Dapat diawali dengan partikel 'tidak', misalnya: *tidak kasar, tidak benar* dan lain sebagainya.
2. Dapat diikuti nomina, misalnya: *Ibuku adalah guru hebat.*



3. Bisa berdampingan dengan adverbial, misalnya: *lebih* indah, *agak* kusam, *sangat* boros.
4. Biasanya memiliki ciri morfologi diakhiri dengan *-er*, *-if*. Misalnya, *angker*, *Reaktif*, dan *arif*.
5. Dapat mengalami afiksasi berupa konfiks *ke-an*. Misalnya, ragu menjadi keraguan, arif menjadi kearifan.

Sementara itu, adjektiva bahasa Mandarin juga terdapat kelas kata adjektiva yang merupakan kelas kata yang mengubah nomina atau kata ganti, biasanya dengan menjelaskannya atau membuatnya menjadi lebih spesifik. Penggunaan adjektiva kerap kali ditemukan di berbagai tulisan dengan berbagai macam bentuk dan makna. Adjektiva merupakan salah satu bagian terpenting dari unsur bahasa yang biasa digunakan dalam keseharian untuk berkomunikasi. Secara singkat, setiap kata yang terdapat dalam bahasa Mandarin memiliki dua unsur pembentuk utama yakni unsur bunyi dan unsur makna (Karsono, 2008). Unsur bunyi yang terdapat pada suatu kata merupakan bentuk dari kata tersebut. Sedangkan unsur maknanya merupakan bentuk yang didapat dari hasil gabungan antara bentuk dan isinya.

Namun, dalam penelitian ini hanya akan berfokus pada pola urutan frasa adjektiva adjektiva dalam tingkat klausa untuk menemukan padanannya yang tepat dalam bM. Perubahan urutan kata dalam klausa juga menjadi perhatian peneliti.

Sebelum pembahasan mendalam terkait hasil penelitian yang ditemukan, berikut penjelasan singkat terkait ciri adjektiva bI dan bM untuk mempermudah pemaparan hasil analisis.

Penjelasan adjektiva berikut ini hanya pada tahap sintaksis.

Ciri Sintaksis Adjektiva Bahasa Indonesia

Sintaktis merupakan ilmu bahasa yang menjelaskan terkait kalimat, klausa dan frasa. Penulis telah merangkum terkait sintaksis bI dari berbagai sudut pandang ahli bahasa. Dan, ditemukan beberapa penjelasan bahwa sintaksis merupakan studi terkait kata dan kalimat atau sebuah ilmu yang membahas struktur kata yang digunakan sebagai sarana dalam menghubungkan kata menjadi kalimat (Henry, 1989). Selanjutnya Sintaktis Moeliono (1988) menjelaskan bahwa sintaksis merupakan ilmu bahasa yang mempelajari aturan kata menjadi satu kesatuan yang lebih besar, yakni frasa, klausa dan kalimat. Ramlan (dalam Supriyadi: 2014) juga menjelaskan bahwa sintaksis merupakan bagian cabang ilmu bahasa yang membicarakan frasa, klausa, kalimat dan wacana. Hal ini juga ditambah dengan penjelasan dari Supriyadi (2014: 1) menyimpulkan bahwa sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang menjelaskan tentang penggabungan kata untuk membuat satuan gramatik mulai dari frasa, klausa dan kalimat hingga pembahasan morfem suprasegmental (intonasi).

Berdasarkan dua pendapat di atas, menunjukkan bahwa ilmu sintaktis merupakan ilmu bahasa yang mempelajari struktur tata bahasa mengenai aturan dalam penggabungan suatu kata untuk menjadi kalimat yang utuh. Berikut penjelasan ringkas terkait frasa, klausa dan kalimat.

a. Frasa

Chaer (2003) menjelaskan bahwa frasa adalah gabungan dari dua kata atau lebih tetapi tidak berkaitan dengan predikat. Frasa dapat menyandang satu fungsi sintaksis dalam sebuah klausa. Contoh sederhana dari frasa adalah 'baju baru', 'sepatu hitam', dan 'ayam goreng'. Sedangkan untuk contoh frasa adjektiva seperti 'sangat baru' dan 'biru tua'.

b. Klausa

Klausa terbentuk dari gabungan kata yang di dalamnya terdapat subjek dan predikat. Misalnya, klausa 'harga sepatu itu sangat mahal'. Frasa 'harga sepatu' berupa kata benda, sedangkan frasa 'sangat mahal' berupa kata sifat. Manaf (2009) membedakan antara klausa



dan kalimat terletak pada intonasi yang berada di akhir satuan bahasa tersebut. Intonasi akhir berupa intonasi berita, tanya, dan kagum. Klausa tidak diakhiri dengan intonasi akhir, sedangkan kalimat diakhiri dengan intonasi akhir. Pada penelitian ini berfokus pada klausa adjektiva, maka berikut penjelasan terkait fungsi adjektiva dalam klausa yang telah dirangkum peneliti dari berbagai sudut pandang ahli bahasa. Dalam praktiknya, adjektiva merupakan kata yang menjelaskan nomina, umumnya terkait sifat, warna, ukuran, waktu, jarak maupun bentuk. Moeliono (2017) menjelaskan tiga fungsi adjektiva.

1. Fungsi Atributif

Adjektiva yang memiliki fungsi atributif biasanya berbentuk sebagai frasa nominal. Kata adjektiva tersebut biasanya terletak di sebelah kanan nomina. Misalnya pada frasa 'Ayah tidak percaya dengan barang-barang murah'. Kata 'murah' menegaskan bahwa 'Ayah' tidak percaya hanya kepada 'barang-barang' yang harganya murah. Hal ini bisa diambil kesimpulan bahwa 'Ayah' hanya akan mempercayai barang-barang yang harganya mahal atau cukup mahal. Adjektiva juga bisa didahului dengan konjungsi 'yang' untuk memberikan penekanan mengenai informasi yang ingin disampaikan.

2. Fungsi Predikatif

Adjektiva bisa berperan sebagai predikat atau pelengkap kalimat. Misalnya, 'setelah menikah, dia pun bahagia'. Kata 'bahagia' merupakan adjektiva yang menempati predikat. Adjektiva yang menjadi pelengkap bisa ditemukan dalam contoh kalimat ini 'baju baru ini berharga mahal'. Adjektiva 'mahal' berperan sebagai pelengkap dari 'baju baru'.

3. Fungsi Keterangan

Fungsi keterangan, adjektiva membatasi verba yang berperan sebagai predikat. Berikut ini contoh pola adjektiva yang berperan sebagai keterangan.

- Pola adjektiva, contohnya seperti 'Dimas *yakin* melangkahkan kaki'
- Pola adjektiva ulang, contohnya seperti 'Dimas *ragu-ragu* melangkahkan kaki'
- Pola *Dengan* + adjektiva, contohnya seperti 'Dimas *dengan yakin* melangkahkan kaki'
- Pola *Se-* + adjektiva + *-nya*, contohnya seperti 'Dimas melangkahkan kaki *secepatnya*'
- Pola *Se-* + adjektiva ulang + *-nya*, contohnya seperti 'Dimas melangkahkan kaki *secepat-cepatnya*'
- Pola *Dengan* + *se-* + adjektiva ulang + *-nya*, Contohnya seperti 'Dimas melangkahkan kaki *dengan sebaik-baiknya*'

Namun, urutan struktur di atas tentunya terkait dengan makna yang dihasilkan oleh suatu kalimat. Sebagai pembanding, berikut penjelasan terkait ciri sintaksis dalam adjektiva bM.

Ciri Sintaksis Adjektiva Bahasa Mandarin

Dalam bM, sintaktis disebut 造句法 (*zàojiùfǎ*); 造句学 (*zàojiùxué*); 句法学 (*jùfǎxué*) atau dapat disingkat 句法 (*jùfǎ*). Adjektiva bM (形容词/*xíngróngcí*) merupakan kata yang menggambarkan sifat, kualitas, bentuk, atau keadaan suatu benda, termasuk benda konkret maupun abstrak, bernyawa maupun tidak bernyawa. Beberapa contohnya seperti 好 (*hǎo*/bagus) 努力 (*nǔlì*/tekun), dan 高兴 (*gāoxìng*/senang).

Stuktur adjektiva dalam bM (Chandra, 2014). Umumnya, adjektiva bM dapat didahului oleh keterangan yang menunjukkan tingkatan. Misalnya, 很便宜 (*hěn piányi*/sangat murah), 最高 (*zuìgāo*/tertinggi). Adjektiva dapat didahului oleh adverbial negasi 不 (*bù*/tidak), misalnya 不好 (*bù hǎo*/tidak baik), 不贵 (*Bú guì*/tidak mahal) dan 不多 (*bù duō*/tidak banyak). Adjektiva berupa reduplikasi, contohnya 慢慢 (*màn màn*/pelan-



pelan), 快快 (*kuài kuài*/cepat-cepat). Adjektiva dalam bM tidak dapat diikuti oleh objek. Adjektiva dapat diikuti oleh pelengkap, contohnya kata 好极了 (*hǎo jile*/ sangat hebat), 高得很 (*gāo de hěn*/sangat tinggi), dan 忙得不得了 (*Máng de bù de liao*/sangat sibuk).

Adjektiva memiliki fungsi sintaktis sebagai pewatas (atributif/pemeri), predikat, keterangan, subjek dan objek. Adjektiva yang berfungsi sebagai subjek dan objek memiliki sifat menyerupai nomina (Chandra, 2014). Selain itu, Analisis linguistik kontrastif berfokus pada perbandingan bahasa. Sebuah metode analisis bahasa untuk menunjukkan perbandingan dari sudut pandang persamaan hingga perbedaan antara bahasa hingga dialek. Seperti yang dikemukakan Lado (1964) analisis linguistik kontrastif sangat berguna dalam pembelajaran bahasa terutama mempelajari bahasa asing sebagai bahasa kedua karena bisa menemukan memperkirakan dalam mempelajari bahasa baru. Proses analisis linguistik kontrastif penelitian ini memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Penjelasan setiap unsur bM dan bI;
- b. Mentransfer unsur bM dan bI;
- c. Memprediksikan setiap unsur dari bM dan bI sebagai bahan keperluan mengajar di suatu lembaga atau institusi.

FRASA ADJEKTIVA DALAM BAHASA INDONESIA DAN PADANANNYA DALAM BAHASA MANDARIN

Berikut hasil analisis terkait frasa adjektiva dalam klausa bahasa Indonesia yang di ambil dari CNN Indonesia.

1. Ayah Park Soo-ha meninggal saat ia masih kecil karena ulah seseorang bernama Min Joon-kook (Jung Woong-in).

朴秀河的父亲在他很小的时候就因为一个叫闵俊国（郑雄仁饰）的人去世了。

Pǔxiùhé de fùqīn zài tā hěn xiǎo de shíhòu jiù yīnwéi yí ge jiào Mǐn jùnguó (Zhèng xióng rén shì) de rén qùshì le.

Sumber: (CNN Indonesia, 2022)

Analisis sintaksis

Dalam bahasa Indonesia:				
	meninggal	saat	masih	kecil
Struktur sintaksis	Frasa Adjektiva			
	Fungsi predikatif			
				Kelas kata adjektiva
Dalam bahasa Mandarin: 在他很小的时候就因为一个叫闵俊国（郑雄仁饰）的人去世了。 <i>Zài tā hěn xiǎo de shíhòu jiù yīnwéi yí ge jiào Mǐn jùnguó (Zhèng xióng rén shì) de rén qùshì le.</i> Dalam dia (laki-laki) sangat kecil ketika mengenai karena seorang bernama Min Joon-kook (Jung Woong-in) orangnya meninggal sudah ‘meninggal saat ia masih kecil karena ulah seseorang bernama Min Joon-kook (Jung Woong-in).’				小 (<i>xiǎo</i> /kecil)





Dari uraian contoh frasa adjektiva dalam kalimat perbandingan bM dan bI, pada frasa adjektiva bM diletakan setelah subjek dan diikuti kata keterangan 很 (*hěn/sangat*) yang dipergunakan untuk menghubungkan nomina dan adjektiva. Sebagaimana contoh diatas yaitu “在他很小的时候就因为一个叫闵俊国 (郑雄仁饰) 的人去世了”(zài tā hěn xiǎo de shíhòu jiù yīnwéi yí ge jiào Mǐn jùnguó (Zhèng xióng rén shì) de rén qùshì le/ meninggal saat ia masih *kecil* karena ulah seseorang bernama Min Joon-kook (Jung Woong-in).’

Sumber: (CNNIndonesia, 2022)

2. Belum jelas apa dampak jangka panjangnya, tetapi pengirim memperkirakan penundaan karena pengalihan rute, potensi kehilangan penjualan, dan upah pekerja yang lebih tinggi karena jam kerja yang lebih lama.

目前尚不清楚长期影响将是什么, 但托运人预计由于路线变化、潜在的销售损失以及由于工作时间延长导致的工人工资上涨而导致延误。

Mùqián shàng bù qīngchū chángqī yǐngxiǎng jiāng shì shénme, dàn tuōyùn rén yùjì yóuyú lù xiàn biànhuà, qiánzài de xiāoshòu sūnshī yǐjǐ yóuyú gōngzuò shíjiān yáncháng dǎozhì de gōngrén gōngzī shàngzhāng ér dǎozhì yànwù.

Sumber: (CNNIndonesia, 2022)

Analisis sintaksis

Dalam bahasa Indonesia:						
	belum	jelas	apa	dampak	jangka	panjangnya
Struktur sintaksis	Frasa Adjektiva					
	Fungsi keterangan					
		Kelas kata adjektiva				Kelas kata adjektiva
Padanan dalam bahasa Mandarin: 不 清楚 长期影响将是什么 <i>bù qīngchū chángqī yǐngxiǎng jiāng shì shénme</i> tidak jelas dampak jangka waktu yang panjang membawa adalah apa 'Belum jelas apa dampak jangka panjangnya'						清楚 (<i>qīngchū/jelas</i>)

Dari uraian contoh frasa adjektiva dalam kalimat perbandingan bM dan bI, pada contoh frasa adjektiva bM bahwasanya penggunaan kata 不 (*bù*) berfungsi untuk mengubah adjektiva menjadi bentuk negatif. Penulisan untuk perubahan kata 不 (*bù*) pada contoh diatas diletakkan tepat sebelum adjektiva yang ingin dinegatifkan.

3. Legenda bulutangkis Indonesia Liliyana Natsir mengaku gemas melihat performa ganda campuran Indonesia sekarang.



印尼羽毛球传奇人物莉莉亚娜纳西尔承认，她现在很兴奋看到印尼的混双表现。

Yìnní yǔmáoqiú chuánqí rénwù Lìlì yàna nàxī ěr chéngrèn, tā xiànzài hěn **xīngfèn** kàndào
Yìnní de hùnsuāng biǎoxiàn.

Sumber: (CNNIndonesia, 2022)

Analisis sintaksis

Dalam bahasa Indonesia	
	mengaku gemas
Struktur sintaksis	Frasa Adjektiva
	Fungsi keterangan
	Kelas kata adjektiva
Padanan dalam bahasa Mandarin: 承认，她现在很 兴奋 <i>chéngrèn, tā xiànzài hěn xīngfèn</i> mengaku, dia (perempuan) sekarang sangat gemas 'mengaku gemas'	
	兴奋 (xīngfèn/gemas)

Dari uraian contoh frasa adjektiva dalam kalimat perbandingan bM dan bI, pada contoh frasa adjektiva bM diletakan setelah subjek dan diikuti kata keterangan *很(hěn/sangat)* yang dipergunakan untuk menghubungkan nomina dan adjektiva, sebagaimana contoh diatas yaitu “承认，她现在很**兴奋**” (*chéngrèn, tā xiànzài hěn xīngfèn/* mengaku, dia (perempuan) sekarang sangat gemas).

4. Kendaraan di Jakarta yang berusia lebih dari tiga tahun akan ditetapkan wajib diuji emisinya.

在雅加达，车龄**超过**3年的车龄将接受强制性排放测试。

Zài yǎjiādà, chē líng **chāoguò** sān nián de chē liàng jiāng jiēshòu qiángzhìxìng páifàng cèshì.

Sumber: (CNNIndonesia, 2022)

Dalam bahasa Indonesia	
	yang berusia lebih dampak dari tiga tahun
Struktur sintaksis	Frasa Adjektiva
	Fungsi keterangan
	Kelas kata adjektiva
Padanan dalam bahasa Mandari: 车龄 超过 3年的车 <i>chē líng chāoguò sān nián de chē</i> kendaraan berusia melebihi 3 tahun kepemilikan kendaraan 'kendaraan yang berusia lebih dari 3 tahun'	

Dari uraian contoh frasa adjektiva dalam kalimat perbandingan bM dan bI, pada contoh frasa adjektiva bM sebagaimana diketahui bahwa adjektiva berfungsi untuk mengubah nomina





atau pronomina, biasanya dengan menjelaskannya atau membuatnya menjadi lebih spesifik. Sebagaimana contoh kalimat bM diatas yaitu “车龄超过3年的车 (*chē líng chāoguò sān nián de chē*/ kendaraan yang berusia **lebih** dari 3 tahun), adjektiva dari kata“**超过** (*chāoguò*/melebihi) menjelaskan secara spesifik mengenai kendaraan yang memiliki batas usia lebih dari 3 tahun.

4. Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes E Zulpan mengatakan hal ini dilakukan lantaran dalam pemeriksaan sebelumnya Roy mengaku dalam kondisi sakit. Polda Metro Jaya Kombes E Zulpan 的公共关系负责人说,这样做是因为在之前的检查中,罗伊承认他**生病**了。

Polda Metro Jaya Kombes E Zulpan *de gōnggòng guānxi fūzérén shuō, zhèyàng zuò shì yīnwèi zài zhīqián de jiǎnchá zhōng, luō yī chénggrèn tā shēngbìng le.*

Sumber: (CNNIndonesia, 2022)

Analisis sintaksis

Dalam bahasa Indonesia						
	Roy	mengaku	dalam	kondisi	sakit	
Struktur sintaksis	Frasa Adjektiva					
	Fungsi keterangan					
					Kelas kata adjektiva	
Padanan dalam bahasa Mandari: 罗伊承认他生病了 luō yī chénggrèn tā shēngbìng le Roy mengaku dia sakit sudah 'Roy mengaku dalam kondisi sakit'					生病 (<i>shēngbìng/sakit</i>)	

Dari uraian contoh frasa adjektiva dalam kalimat perbandingan bM dan bI, pada contoh frasa adjektiva bM diletakan setelah subjek. Posisi adjektiva pada kalimat tersebut berfungsi untuk mengubah nomina atau pronomina, untuk menjelaskan hal yang spesifik. Sebagaimana contoh pada frasa adjektiva kalimat bM diatas yaitu “罗伊承认他**生病**了 (*luō yī chénggrèn tā shēngbìng le*/ Roy mengaku dalam kondisi sakit). Adjektiva dari kata“**生病** (*shēngbìng/sakit*) menjadi penekanan pada kalimat tersebut untuk menjelaskan kondisi yang sedang terjadi.

PENUTUP

Dari hasil analisis dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Pola urutan frasa adjektiva dalam klausa bahasa Indonesia dapat berada sebelum atau setelah predikat. Adapun pola urutan frasa adjektiva dalam klausa bahasa Mandarin dapat langsung menjadi predikat, tidak perlu bantuan verba “是” yang memiliki fungsi untuk menerangkan atau mendefinisikan orang atau benda didepannya. Predikat kalimat ini terutama menyatakan adjektiva, keadaan dari subjeknya.
2. Fungsi yang disandang frasa adjektiva dalam klausa bahasa Indonesia adalah fungsi predikatif dan keterangan cara. Padanannya dalam bahasa Mandarin dapat sebagai fungsi sintaksis yaitu sebagai pewatas (atributif/pemeri), predikat, keterangan, subjek



dan objek. Fungsi sintaksis yang utamanya adalah pewatas dan pada frasa adjektiva itu sendiri dapat berfungsi sebagai subjek dan objek yang memiliki sifat menyerupai nomina.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Balai Pustaka.
- 卢福波. 2003. 对外汉语教学实用语法.
- Bogdan dan, T. 2012. *Prosedur Penelitian. Dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif*. Rhineka Cipta.
- Ellis, N. (Ed.). 1994. *Implicit and explicit learning of languages*. Academic Press.
- CNNIndonesia. 2021. Perkembangan Konstitusi Tertulis yang Berlaku di Indonesia. Diakses pada 5 Juni 2022.
- . 2019. Mengenal Manfaat Pohon Sengon. Diakses pada 5 Juni 2022. Diakses pada 6 Juni 2022.
- Chandra, Y. N. (2014). *现代汉语词法. Morfologi Bahasa Mandarin*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chandra, Y. N. (2016). *现代汉语句法. Sintaksis Bahasa Mandarin*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Zhao Yongxin, Pauw Budianto. 2005. *汉语语法概要. Intisari Tata Bahasa Mandarin*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Gulo, w. 2002. *Metode penelitian*. Pt. Grasindo.
- Karsono. 2008. Pengaruh Customer Satisfacton and Trust Terhadap Customer Loyalty dengan Swtiching Cost sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8.
- Henry, G. T. (1989). *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Depdikbud.
- Manaf, N. A. (2009). *Sintaksis: Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. (p. 13). Sukabina Press.
- Makhmud, fiqhi nahdhiah, & rudiansyah. 2017. *Interferensi Struktur Kalimat bahasa Indonesia dalam struktur kalimat bahasa Mandarin pada karangan naratif mahasiswa Sastra China Usu*. 3.
- Moeliono, Anton. M dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Kencana.
- Pusuk, Budiman. 2012. Analisis Kontrastif Kata Banding dalam Kalimat Bahasa Mandarin Dan 汉英“比”字句的用法对比分析 (Hànyǔ “bǐ” zìjù de yòngfǎ duìbǐ fēnxī). Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Ratnasari, Dewi. 2009. Perilaku Adjektiva Terhadap Nomina dalam Frasa dan Klausa Bahasa Jerman dan Bahasa Indonesia. *Humaniora*. Vol 21.
- Sipriyadi. 2014. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Universitas Negeri Gorontalo: UNG Press.
- 卢福波. (2003). 对外汉语教学实用语法.
- 11 Drama Korea yang Dibintangi Lee Jong-suk Paling Populer" selengkapnya di sini: <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220804105126-225-830167/11-drama-korea-yang-dibintangi-lee-jong-suk-paling-populer>.
- Konflik China-Taiwan, Perdagangan dan Perjalanan Terganggu" selengkapnya di sini: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220805130202-92-830711/konflik-china-taiwan-perdagangan-dan-perjalanan-terganggu>.



<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20220805155537-170-830830/liliyana-natsir-gemas-lihat-regenerasi-ganda-campuran-indonesia>

"Bayar Pajak Kendaraan Jakarta Naik-Turun Tergantung Uji Emisi" selengkapnya di sini:
<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20220804202043-384-830519/bayar-pajak-kendaraan-jakarta-naik-turun-tergantung-uji-emisi>.

"Polisi Tanyakan Roy Suryo Ikut Acara Klub Mobil di Tengah Proses Hukum" selengkapnya di sini: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220805162309-12-830845/polisi-tanyakan-roy-suryo-ikut-acara-klub-mobil-di-tengah-proses-hukum>.